

Analysis of the Role of Muhammadiyah in Solidarity Buying and Empowering UMKM in the Covid 19

Abizar¹⁾, M. Sholihin²⁾, Nina Ramadhani Wulandari³⁾

¹²³ University of Muhammadiyah Lampung

*Email korespondensi: abizar18_emaret27@yahoo.com

Abstract

Muhammadiyah has a role in the life of the Indonesian nation. Muhammadiyah has a position, contribution, and an important role in enlightening the condition of the nation. Muhammadiyah is a religious organization that always adheres to good deeds, not only in matters of religion, but also seeks to improve welfare, by playing an active role in community empowerment, including UMKM. The role of Muhammadiyah focuses on all aspects of social and economic life. Muhammadiyah is certainly a very valuable asset, especially when the community is in difficult conditions. Covid-19 causes economic activity and sales of goods in all sectors to decline. Covid 19 suppresses the level of welfare of the community, UMKM, and workers. This condition requires the role of all parties, the government, the community and various groups, the existence of efforts and strategies as well as the role of Community Organizations including Muhammadiyah to improve conditions, carry out social solidarity, mutual cooperation, and community empowerment are highly expected. Seeing this condition, it is important to conduct related research; Analysis of the Role of Muhammadiyah in Solidarity Buying and Empowerment of UMKM so that the evaluation and role of Muhammadiyah are effective and efficient for the Indonesian people and become other pilot materials. Muhammadiyah Lampung has been proven to have played an active role in the solidarity buying program and empowering UMKM during the COVID-19 period on health, economy and other social communities. The role of Muhammadiyah focuses on aspects of the impact of health and food security, several business charities of Muhammadiyah in Lampung work hand in hand with stakeholders to overcome the impact of covid 19. However, the solidarity buying program and the empowerment of UMKM have not been significant as a flagship program in a massive and comprehensive manner. This program is carried out only for business charities that are engaged in the economy, not yet part of the PWM Lampung's firm instructions, the nature of the solidarity buying movement and the empowerment of UMKM is to appeal to business charities and the community.

Keywords: The role of Muhammadiyah, Covid 19, umkm

Saran sitasi: Abizar., Sholihin, M., & Wulandari, N. R. (2022). Analysis of the Role of Muhammadiyah in Solidarity Buying and Empowering UMKM in the Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 213-217. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4580>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4580>

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Peserikatan Muhammadiyah dalam kehidupan bangsa Indonesia memiliki posisi, kontribusi, dan peran penting dalam mencerahkan kondisi bangsa. Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat senantiasa berpegang pada kebajikan dan mengurangi kemaslatan manusia. Muhammadiyah memiliki perhatian yang sangat besar dalam memberdayakan masyarakat. Perhatian tersebut meliputi berbagai bidang persoalan bangsa. Sebagai organisasi kemasyarakatan Islam, Muhammadiyah

tidak saja berupaya mensyiarkan dakwah, namun juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Muhammadiyah terbukti telah berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, meliputi persoalan bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi maupun sosial kemasyarakatan lainnya. Peran Muhammadiyah diutamakan pada aspek-aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Muhammadiyah adalah aset yang sangat berharga dalam pengembangan ekonomi masyarakat, lebih khusus

dalam *Solidarity buying* dan Pemberdayaan umkm di kota Provinsi Lampung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam yang terbesar dan tertua di Indonesia. Persyarikatan Muhammadiyah bukan hanya bergerak dalam bidang dakwah saja, akan tetapi bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan, yang salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Muhammadiyah memiliki perhatian yang sangat besar dalam memberdayakan masyarakat didalam berbagai bidang persoalan bangsa. Sebagai organisasi kemasyarakatan Islam, tidak saja berupaya mensyiarkan dakwah, namun juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Muhammadiyah terbukti sangat berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi maupun sosial kemasyarakatan lainnya. Peran Muhammadiyah metitikberatkan pada aspek-aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Muhammadiyah tentu merupakan aset yang sangat berharga untuk pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat, lebih khusus ketika masyarakat dalam kondisi mengalami kesulitan. Muhamadiyah tidak sekedar dakwah melalui lisan tetapi sekaligus cukup menonjol dengan dakwah melalui tindakan dan perbuatan yang diwujudkan dalam gerakan pelayan kaum miskin dan pemberdayaan masyarakat

Muhammadiyah memiliki struktur organisasi yang cukup modern dan berjenjang dari tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang, cabang Istimewa dan ranting Muhammadiyah juga turut andil dalam memutus rantai virus Corona. Melalui maklumat yang diterbitkan 16 Maret 2020, pimpinan Muhammadiyah menghimbau masyarakat untuk melakukan pencegahan dan tindakan secara sungguh-sungguh, masif, dan terkoordinasi dengan baik dalam menghalau penyebaran Covid-19.

Berdasarkan Wawancara kepada Sudarman; Seketaris PWM Lampung, dan Ketua Lazis Mu Lampung, Ashuri (2022); menyatakan bahwa dalam upaya pencegahan dan mengatasi dampak covid 19 Pengurus Wilayah Muhammadiyah Lampung dengan melibatkan amal usaha dan struktur sampai ranting yang melibatkan banyak elemen masyarakat, maka PWM menggalaknya beberapa program sebagai berikut:

- a. Pembentukan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Wilayah
Melalui Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomer 02/MLM/I.O/H/2020 Tentang Wabah COVID-19, Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah membentuk Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan program dan aksi penanganan Covid-19. Melalui maklumat ini PWM Lampung meneruskan kepada Pengurus sampai tingkat ranting untuk Membentuk MCCC di wilayah masing-masing.
- b. Intruksi Pencegahan Penyebaran dan penularan Virus
Muhammadiyah mendorong agar pemerintah melibatkan semua pihak untuk bekerjasama dan bersinergi dengan disertai langkah sosialisasi dan kebijakan yang terbuka dan komprehensif. Meliputi Intruksi tegas untuk Penerapan Protokol Kesehatan dan bekerja Dari Rumah serta aktivitas pendidikan secara Daring baik di Kantor, Masjid dan lingkungan Amal usaha Muhammadiyah
- c. Ketahanan Pangan dan Ketahanan Ekonomi
Selain itu peran Muhammadiyah Lampung dalam mengoordinasikan pelaksanaan program dan aksi penanganan Covid-19 berbasis Pencegahan dan ketahanan pangan serta pemberian nilai manfaat dan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat Luas serta Ketahanan Ekonomi terutama kebutuhan akan Sembako, kegiatan ini terutama di komadoi oleh Lazis Mu Lampung rutin setiap Jumat. PWM juga aktif untuk menguatkan dan menyehatkan lembaga keuangan muhammadiyah terutama Koperasi Muhammadiyah agar tetap mampu melakukan pendampingan pada umkm dan pedagang kaki lima. Untuk program jangka panjang ketahanan pangan, Lazismu bergerak dalam menanggulangi kemiskinan kultural dan struktural, juga bergerak bersama organisasi otonom, majelis dan lembaga Muhammadiyah untuk bekerjasama dengan para petani lokal (Prengsewu)
- d. *Solidarity Buying*
Gerakan Solidarity buying merupakan Program yang masih bersifat Hibmawan untuk membeli kebutuhan berasal dari produk Warga dan usaha kader muhammadiyah. Produk berupa Sembako dan Airmeneral serta kebutuhan lainnya. Program ini juga di lakukan oleh lazis Mu, Lazismu selain

memaksimalkan penyaluran ZIS terhadap masyarakat ekonomi menengah ke bawah, Program berupa pembagian sembako, dilakukan Lazismu dengan sistem solidarity buying terhadap produk-produk sembako hasil masyarakat dan Toko-Mu milik Muhammadiyah.

e. Pemberdayaan UMKM

Titik konsentrasi PWM Lampung ketika terjadinya wabah covid adalah Upaya Pengendalian Penyebaran Virus dan Ketahanan Pangan. Akan tetapi Pemberdayaan UMKM tak terlepas karena sektor ini juga masih terdampak. Dalam pemberdayaan UMKM sektor yang berperan adalah Lazis Mu dalam bentuk hibah peralatan dan branding Usaha, BMT dalam hal pinjaman lunak, pemberdayaan Bank wakaf Mikro pada Pondok pesantren pinjaman bergilir tanpa margin dan admistrasi serta peran Aisyiah yang membina UMKM Muslimah.

f. Vaksinasi

PWM Lampung adalah pelopor kerjasama Vaksinasi antara Pemerintah dan Polri beberapa agenda Vaksinasi berkerjasama dengan amal usaha terutama MCCC Wilayah lampung di berbagai tempat melakukan Vaksinasi masal Lintas Agama.

g. Kebijakan Biaya Pendidikan

PWM lampung menginstruksikan melalui Majelis disdakmen untuk menghimbau Sekolah dan perguruan Tinggi di bawah Muhammadiyah untuk tidak memaksakan para Wali siswa dan orang Tua untuk membayar SPP di saat pandemi Covid sedang terjadi.

Secara umum Program Muhammadiyah Lampung dapat terlihat pada Tabel 1 berikut;

Tabel 1

Data Program PWM Lampung dalam Peran Pada masa Covid 19

No	Program	Sasaran	Keterlibatan
1	Pembentukan MCCC	Pengurus Muhammadiyah Lampung	PWM, Amal usaha, PDM,PRM
2	Intruksi Pencegahan Penularan Virus	Seluruh Kader Muhammadiyah	Seluruh Amal Usaha, MCCC
3	Ketahanan Pangan dan	Kader dan Warga Sekitar	Lazis-Mu, PTMA, Amal

No	Program	Sasaran	Keterlibatan
	Ekonomi Kader	Muhammadiyah Usaha Lampung	Muhammadiyah
4	Pemberdayaan UMKM	UMKM dan Para pedagang	Lazis-Mu, BTM, Aisyiah, Ponpes
5	Vaksinasi	Masyarakat Lampung lintas Agama	MCCC, Lazis-Mu, Polri, PTMA dan Amal Usaha lainnya
6	<i>Solidarity Buying</i>	UMKM dan Kader	Lazis Mu, Toko Mu, PDM dan PRM
7	Kebijakan Biaya Sekolah/Kuliah	Siswa dan Mahasiswa	PTMA dan Sekolah Muhammadiyah

3.2. Pembahasan Penelitian

Muhammadiyah terbukti sangat berperan aktif dalam mengatasi persolan yang terjadi pada masyarakat, terutama pada bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi maupun sosial kemasyarakatan lainnya. Peran Muhammadiyah sangat terlihat diberbagai aspek-aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Muhammadiyah memberikan sumbangsih upaya pemberdayaan dan pengembangan ekonomi, sangat terasa ketika masyarakat dalam kondisi mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa peran muhammadiyah sangat signifikan di berbagai Daerah di Indonesia begitupun yang dilakukan Muhammadiyah Lampung, baik Pengurus Wilayah sampai Ranting dengan amal usaha dan Gerakannya. Peran ini terlihat ketika wabah covid melanda Indonesia, berdasarkan wawancara Pengurus PWM Lampung, Muhammadiyah Lampung sejak awal mula covid melanda Indonesia telah berupaya untuk menjadi Pelopor pencegahan wabah covid dan membantu masyarakat yang terdampak, baik secara langsung maupun dalam program jangka panjang. Peran Muhammadiyah Lampung meitik beratkan kepada pencegahan, Pengobatan dan Ketahan Pangan serta Ekonomi masyarakat. Gerakan Solidarity buying salah satu program yang menjadi intruksi dan himbawan kepada kader dan masyarakat agar perekonomian di sektor lokal berjalan walau dalam kondisi covid, gerakan ini menurut pengurus Muhammadiyah Lampung dan lazis mu salah satu solidaritas masyarakat yang terbangun dikarenakan kebutuhan akan saling bahu-membahu antar

masyarakat secara lokal sehingga pedagang kecil pada sektor umkm dapat tetap hidup dalam kondisi wabah masih belum selesai dampaknya, hanya saja gerakan solidarity buying dan pemberdayaan umkm belum menjadi program utama pada saat ini, hal ini dikarenakan Muhammadiyah Lampung masih menjadikan vaksinasi, program pencegahan, dampak kesehatan dan ketahanan pangan menjadi pokok utama yang akan menjadi skala prioritas.

4. KESIMPULAN

Muhammadiyah Lampung terbukti sangat berperan aktif dalam program solidarity buying dan pemberdayaan umkm pada masa covid kesehatan, ekonomi maupun sosial kemasyarakatan lainnya. Peran Muhammadiyah metitikberatkan pada aspek-aspek dampak kesehatan dan ketahanan pangan, beberapa amal usaha muhammadiyah lampung saling bahu membahu bersama stecholder untuk mengatasi dampak covid 19, Namun pada program solidarity buying dan pemberdayaan umkm belum signifikan menjadi program unggulan secara masif dan menyeluruh. Program ini di lakukan hanya amal usaha yang bergerak pada bidang ekonomi, belum menjadi bagian intruksi tegas PWM lampung, sifat gerakan *solidarity buying* dan pemberdayaan umkm adalah himbawan kepada amal usaha dan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan karunia NYA kepada tim penulis sehingga terselesainya penelitian ini dengan keterbatasan waktu yang dimiliki serta ucapan terimakasih dan penghargaan kami berikan kepada editor, reviewer, yang telah menelaah dan mereview serta mempublikasikan pada Jurnal Ilmu Ekonomi Islam (JIEI) dan tak lupa pula terkhusus informan penelitian yang telah memberikan waktu luangnya serta ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

6. REFERENSI

- Abizar, A., Wulandari, N. R., & Irawan, I. (2021). Analisis Strategi Pondok pesantren Dalam Upaya pemberdayaan Ekonomi masyarakat Pada Pandemi Covid 19: Study di pondok Pesantren Raudhotul Ulum Sakatiga, Sumatera Selatan. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, 15(2), 367-386
- Creswell, Jhon W. (2012). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Nasir, Haedar. (2016). *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nawawi, Hadari & Martin Hadari. (2016). *Instrumen Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Norberg, M., Rucker, D. (2020). *Psychology can explain why coronavirus drives us to panic buy. It also provides tips on how to stop*. Retrieved from <https://theconversation.com/psychology-can-explain-why-coronavirus-drives-us-to-panicbuy-it-also-provides-tips-on-how-to-stop-134032>.
- Ruslaini. (2020). *An Analysis Of Marketing Strategi in Muhammdiyah Business Center (MBC)*. Jurnal Ekonomi Islam Uhmka Volume 11 Nomer 1 Mei 2020. Di kutip dari <http://jurnal.uhamka.ac.id/index.php/jei>.
- Santoso, B.(2020) *Maklumat Muhammadiyah Terkait Corona, Atur Salat dan Pengajian Saat Wabah*. Diakses dari <https://www.suara.com/news/2020/03/16/07461/maklumat-muhammadiyah-terkait-corona-atur-salat-dan-pengajian-saat-wabah>.
- Suramawan dan Ashuri, (2022) Wawancara Pengurus PWM dan Lazis Mu Lampung.
- Sudjarwo & Basrowi. (2019). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Suherdiana, Dadang. (2020) *Pesan dakwah ormas Islam Indonesia dalam menghadapi Krisis Keagamaan Masa Pandemi Covid 19*. Karya Tulis Ilmiah: uinsd.ac.id.
- Taylor, S. (2019). *The Psychology of Pandemics: Preparing for the Next Global Outbreak of Infectious Disease*. England: Cambridge Scholar Publishing.
- Wardoyo, H. (2016). *Bela Beli Kulon Progo*. Yogyakarta: Pusat Study Kebijakan Daerah.
- Widiastuti, Reni D dkk. (2020). *Belajar dari Covid 19: Presepektif Ekonomi dan Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

